

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13
1.5 Lingkup Penelitian	14
1.6 Sistematika Tesis	15
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Tinjauan Tentang Gudang	17
2.1.1 Definisi Gudang	17
2.1.2 Jenis Gudang	20
2.1.3 Fungsi Gudang	22
2.1.4 Operasi dalam Gudang	26
2.1.5 Kapasitas Gudang	31

2.1.6 Lokasi Gudang	33
2.2 <i>Analytical Hierarchical Process</i>	37
2.2.1 Definisi <i>Analytical Hierarchical Process</i>	37
2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan <i>Analytical Hierarchical Process</i>	38
2.2.3 Prinsip <i>Analytical Hierarchical Process</i>	40
2.2.4 Tahapan Metode <i>Analytical Hierarchical Process</i>	43
2.3 Penelitian Terdahulu	44
2.4 Kerangka Konseptual	45
BAB 3 METODE PENELITIAN	47
3.1 Desain Penelitian	47
3.2 Objek Penelitian	48
3.3 Kriteria Strategi Perluasan Gudang	48
3.4 Informan Penelitian	49
3.5 Metode Pengumpulan Data	49
3.6 Teknik Analisis Data	50
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Gambaran Umum PT. Jebe Koko	55
4.1.1 Sejarah PT. Jebe Koko	55
4.1.2 Bisnis Proses Perusahaan	59
4.2 Gambaran Industri Kakao	60
4.3 Analisis AHP	64
4.3.1 Penyusunan Struktur Hirarki	64
4.3.2 Matriks Perbandingan antar Kriteria	67
4.3.3 Matriks Perbandingan antar Alternatif	75
4.3.3.1 Matriks Perbandingan antar Alternatif berdasarkan Kriteria Luas Gudang	75
4.3.3.1 Matriks Perbandingan antar Alternatif berdasarkan Kriteria Fasilitas Gudang	81

4.3.3.3 Matriks Perbandingan antar Alternatif berdasarkan Kriteria Faktor Biaya	88
4.3.3.4 Matriks Perbandingan antar Alternatif berdasarkan Kriteria Lokasi Gudang	94
4.3.4 Matriks Perbandingan antar Alternatif berdasarkan Seluruh Kriteria	100
4.4 Pembahasan	101
BAB 5 PENUTUP	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Bea Keluar Progresif	3
Tabel 1.2	Jenis Barang Jadi Yang Dihasilkan JBKK	5
Tabel 1.3	Selisih antara Jumlah Rak Tersedia dan Dibutuhkan	9
Tabel 1.4	Tabel Laporan <i>Downtime</i>	11
Tabel 2.1	Skala Perbandingan Kriteria dan Alternatif dalam AHP	42
Tabel 4.1	Tiga Provinsi Produsen Kakao Terbesar di Indonesia	63
Tabel 4.2	Tiga Alternatif Pilihan	64
Tabel 4.3	Jawaban Kuesioner dari Informan A	67
Tabel 4.4	Matriks Perbandingan Kriteria (Informan A)	68
Tabel 4.5	Jawaban Kuesioner dari Informan B	69
Tabel 4.6	Matriks Perbandingan Kriteria (Informan B)	70
Tabel 4.7	Jawaban Kuesioner dari Informan C	70
Tabel 4.8	Matriks Perbandingan Kriteria (Informan C)	71
Tabel 4.9	Matriks Perbandingan Kriteria (Informan A, B, dan C)	72
Tabel 4.10	Matriks Bobot Prioritas Kriteria	72
Tabel 4.1	Matriks Konsistensi Kriteria	73
Tabel 4.2	Bobot dan Prioritas Kriteria Strategi Perluasan Gudang	74
Tabel 4.3	Jawaban Kuesioner dari Informan A	75
Tabel 4.4	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Luas Gudang (Informan A)	76
Tabel 4.5	Jawaban Kuesioner dari Informan B	76
Tabel 4.6	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Luas Gudang (Informan B)	77
Tabel 4.17	Jawaban Kuesioner dari Informan C	77
Tabel 4.7	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Luas Gudang (Informan C)	78

Tabel 4.8	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Luas Gudang (Informan A, B, dan C)	78
Tabel 4.20	Matriks Bobot Prioritas Alternatif Berdasarkan Kriteria Luas Gudang	79
Tabel 4.9	Matriks Konsistensi Alternatif berdasarkan Kriteria Luas Gudang	79
Tabel 4.10	Bobot dan Prioritas Alternatif Strategi Perluasan Gudang Berdasarkan Kriteria Luas Gudang	81
Tabel 4.11	Jawaban Kuesioner dari Informan A	82
Tabel 4.12	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Fasilitas Gudang (Informan A)	82
Tabel 4.13	Jawaban Kuesioner dari Informan B	83
Tabel 4.14	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Fasilitas Gudang (Informan B)	83
Tabel 4.15	Jawaban Kuesioner dari Informan C	84
Tabel 4.16	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Fasilitas Gudang (Informan C)	84
Tabel 4.17	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Fasilitas Gudang (Informan A, B, dan C)	85
Tabel 4.30	Matriks Bobot Prioritas Alternatif Berdasarkan Kriteria Fasilitas Gudang	85
Tabel 4.18	Matriks Konsistensi Alternatif berdasarkan Kriteria Fasilitas Gudang	86
Tabel 4.19	Bobot dan Prioritas Alternatif Strategi Perluasan Gudang Berdasarkan Kriteria Fasilitas Gudang	87
Tabel 4.20	Jawaban Kuesioner dari Informan A	88
Tabel 4.21	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Faktor Biaya (Informan A)	89
Tabel 4.22	Jawaban Kuesioner dari Informan B	89
Tabel 4.23	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Faktor Biaya (Informan B)	90
Tabel 4.24	Jawaban Kuesioner dari Informan C	90

Tabel 4.25	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Faktor Biaya (Informan C)	91
Tabel 4.26	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Faktor Biaya (Informan A, B, dan C)	91
Tabel 4.40	Matriks Bobot Prioritas Alternatif Berdasarkan Kriteria Faktor Biaya	91
Tabel 4.27	Matriks Konsistensi Alternatif berdasarkan Kriteria Faktor Biaya	92
Tabel 4.28	Bobot dan Prioritas Alternatif Strategi Perluasan Gudang Berdasarkan Kriteria Faktor Biaya	93
Tabel 4.29	Jawaban Kuesioner dari Informan A	94
Tabel 4.30	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Lokasi Gudang (Informan A)	95
Tabel 4.31	Jawaban Kuesioner dari Informan B	95
Tabel 4.32	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Lokasi Gudang (Informan B)	96
Tabel 4.33	Jawaban Kuesioner dari Informan C	96
Tabel 4.34	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Lokasi Gudang (Informan C)	97
Tabel 4.35	Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Kriteria Lokasi Gudang (Informan A, B, dan C)	97
Tabel 4.50	Matriks Bobot Prioritas Alternatif Berdasarkan Kriteria Lokasi Gudang	98
Tabel 4.36	Matriks Konsistensi Alternatif berdasarkan Kriteria Lokasi Gudang	98
Tabel 4.37	Bobot dan Prioritas Alternatif Strategi Perluasan Gudang Berdasarkan Kriteria Lokasi Gudang	100
Tabel 4.38	Ringkasan Hasil Perbandingan Bobot Prioritas antar Alternatif dan Kriteria	100
Tabel 4.39	Perbandingan Bobot antar Alternatif Strategi berdasarkan Seluruh Kriteria	101
Tabel 4.40	Perbandingan Luas Tanah Tiga Alternatif Gudang	104

Tabel 4.41 Perbandingan Jarak antara Tiga Alternatif Gudang dengan Pabrik	104
Tabel 4.42 Perbandingan Estimasi Biaya antara Tiga Alternatif Gudang	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Konsumsi Produk Turunan Biji Kakao Dunia Per Negara (Kg/Capita)	2
Gambar 1.2	Peta Industri Pengolahan Biji Kakao	4
Gambar 1.3	Grafik Stok Barang Barang Jadi	7
Gambar 1.4	Tata Ruang Gudang Barang Jadi	8
Gambar 2.1	<i>Flow Process Inventory</i>	17
Gambar 2.2	<i>Holding Warehouse</i>	23
Gambar 2.3	<i>Consolidation Warehouse</i>	24
Gambar 2.4	<i>Bulk Break Warehouse</i>	25
Gambar 2.5	<i>Mixing Warehouse</i>	26
Gambar 2.6	Operasi Gudang	28
Gambar 2.7	Strategi Lokasi dalam Perencanaan Logistik	34
Gambar 2.8	Struktur hierarki pada <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	41
Gambar 2.9	Kerangka Konseptual Penelitian	46
Gambar 4.1	Alur Proses Pengolahan Kakao JBKK	56
Gambar 4.2	Biji Kakao Yang Terpisah Shell dan Nibs	57
Gambar 4.3	Pasta Kakao (<i>Cocoa Mass</i>)	57
Gambar 4.4	Lemak Kakao (<i>Cocoa Butter</i>)	58
Gambar 4.5	Bungkil Kakao (<i>Cocoa Cake</i>)	58
Gambar 4.6	Bubuk Kakao (<i>Cocoa Powder</i>)	59
Gambar 4.7	Bisnis Proses Perusahaan	60
Gambar 4.8	Produksi Kakao Indonesia dari Tahun ke Tahun	62
Gambar 4.9	Matriks Hirarki AHP Pemilihan Strategi Perluasan Gudang	66